

**PEMBERDAYAAN GOTONG ROYONG DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI KELURAHAN  
SAKO KECAMATAN SAKO KOTA PELEMBANG**

**Supardi, sindi riana sari**

**Jurusan administrasi negara, sekolah tinggi ilmu administrasi negasra palembang**

**Email : sindirianasari7@gmail.com**

---

**ABSTRAK**

Sindi Riana Sari, 2024, Pemberdayaan Gotong Royong Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Kota Palembang, Jurusan Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara Palembang. Pembimbing utama: Dr. Supardi, S.Sos., M.Si dan pembimbing pendamping: Tarmizi Endrianto, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini mengkaji pemberdayaan gotong royong untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Sako, Kecamatan Sako, Kota Palembang. Penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pemberdayaan gotong royong belum efektif karena kurangnya kesadaran dan minat masyarakat serta keterbatasan sosialisasi terkait peraturan perwali nomor 12 tahun 2023 tentang pelaksanaan gotong royong di berbagai tingkat.

Kata kunci :Pemberdayaan gotong royong, Partisipasi Masyarakat

---

**ABSTRACT**

Sindi Riana Sari, 2024, Empowerment of Gotong Royong in Increasing Community Participation in Sako Village, Sako District, Palembang City Department of State Administration, College of Administrative Sciences Satya Negara Palembang. Main supervisor: Dr. Supardi, S.Sos., M.Si and co-supervisor: Tarmizi Endrianto, S.Sos., M.Si.

This study examines the empowerment of mutual cooperation to increase community participation in Sako Village, Sako District, Palembang City. The research uses interview, observation, and documentation techniques. The results show that the empowerment of mutual cooperation has not been effective due to the lack of public awareness and interest as well as the limitations of socialization related to guardianship regulation number 12 of 2023 concerning the implementation of mutual cooperation at various levels.

Keywords: Mutual cooperation empowerment, Community Participation

## **PENDAHULUAN**

Sebagai dasar negara, Pancasila menuntut penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sosial. Salah satu nilai Pancasila adalah gotong royong, yang merupakan karakteristik budaya Indonesia dan penting untuk memperkuat integrasi sosial. Gotong royong adalah kerja sama sukarela antar individu dan kelompok untuk menangani kepentingan bersama, namun saat ini, nilai ini mulai memudar akibat modernisasi dan globalisasi.

Peraturan Walikota Palembang Nomor 12 Tahun 2023 mengatur pelaksanaan gotong royong di berbagai tingkat, dengan tujuan meningkatkan kepedulian, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Namun, di Kelurahan Sako, terdapat masalah seperti kurangnya semangat dan koordinasi dalam gotong royong, serta dampak modernisasi yang mengurangi partisipasi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberdayaan gotong royong dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Sako. Partisipasi aktif masyarakat penting untuk menyelaraskan tujuan pembangunan pemerintah dan kebutuhan masyarakat. Observasi awal menunjukkan rendahnya partisipasi dalam kegiatan gotong royong, yang menjadi dasar bagi penelitian ini.

---

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan proses yang dimulai dari minat individu untuk memahami fenomena tertentu, yang kemudian berkembang menjadi ide dan teori. Dalam penelitian ini, metode kualitatif dipilih untuk menjawab permasalahan terkait pemberdayaan gotong royong dan partisipasi masyarakat di Kelurahan Sako, Kecamatan Sako, Kota Palembang. Metode ini berfungsi untuk menggali informasi secara mendalam melalui data teks dan lisan dari partisipan. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan positivisme dan statistik, sedangkan Creswell & Guetterman (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif fokus pada informasi subjektif dari objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai topik tersebut dan mengumpulkan data secara purposive dari sumber yang relevan.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengevaluasi pemberdayaan gotong royong untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Sako, Palembang, melalui wawancara dengan Lurah, Sekretaris Lurah, Rukun Tetangga, dan masyarakat, serta observasi dan dokumentasi.

Karakteristik Informan:

- a. Lurah: Bapak Indi Suhanto, SH
- b. Sekretaris Lurah: Ibu Rayuni Fidora, S.I.Kom
- c. Rukun Tetangga: Bapak Sulaiman, Bapak Junaidi, Bapak Muhaimin, Bapak Agus

### 1. Pemberdayaan Gotong Royong

#### a. Lingkungan Hidup

Kendala utama adalah kesadaran masyarakat yang rendah terhadap pembuangan sampah dan perawatan selokan. Meskipun ada upaya gotong royong untuk membersihkan lingkungan, tantangan tetap ada, seperti kesadaran masyarakat yang belum optimal.

#### b. Program Pemerintah

Waktu pelaksanaan kegiatan gotong royong yang sering dilakukan di pagi hari mengurangi partisipasi masyarakat. Kurangnya sosialisasi juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program.

### 2. Partisipasi Masyarakat

#### a. Forum Partisipasi

Forum yang ada seringkali kurang dikenal oleh masyarakat luas, mengakibatkan minimnya partisipasi. Meskipun ada usaha untuk meningkatkan keterlibatan melalui undangan dan forum, masih ada kesenjangan informasi.

#### b. Kemampuan Terlibat

Terdapat ketidakcocokan antara informasi yang disebarkan dan partisipasi aktif masyarakat. Banyak yang tidak mengetahui kegiatan atau merasa tidak terlibat secara efektif.

#### c. Akses Pendapat

Akses untuk menyampaikan pendapat seperti melalui kotak saran sudah tersedia, namun ada masyarakat yang merasa pendapat mereka tidak dihargai atau sulit mengakses media komunikasi.

Secara keseluruhan, meskipun upaya pemberdayaan dan gotong royong telah dilakukan, tantangan besar adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat serta memperbaiki sosialisasi dan akses informasi.

---

## **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian, pemberdayaan gotong royong di Kelurahan Sako, Kecamatan Sako, Kota Palembang dijabarkan melalui dua konsep:

- a. Konsep 1 : PERWALI Kota Palembang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Gotong Royong, dengan 2 indikator.
- b. Konsep 2 : Partisipasi Masyarakat menurut Marschall (2006), dengan 3 indikator.

### **1. Pemberdayaan Gotong Royong**

#### **a. Lingkungan Hidup**

Lingkungan hidup meliputi semua komponen fisik, kimia, biologis, serta pengaruh aktivitas manusia seperti polusi dan perubahan iklim. Penting untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan lingkungan. Di Kelurahan Sako, pelaksanaan gotong royong sesuai PERWALI sudah berjalan, namun masih ada masyarakat yang kurang peduli, memerlukan perhatian khusus dari pemerintah untuk meningkatkan kebersihan.

Analisis menunjukkan bahwa gotong royong dalam kebersihan adalah budaya yang perlu berkelanjutan untuk mencapai visi Palembang EMAS Darussalam 2023. Kegiatan gotong royong harus terus dilaksanakan untuk menjaga lingkungan dan kualitas air.

#### **b. Program Pemerintah**

Program pemerintah adalah inisiatif untuk mencapai tujuan seperti kesejahteraan masyarakat dan perlindungan lingkungan. Di Kelurahan Sako, program gotong royong sudah berjalan baik namun masih ada masyarakat yang belum berpartisipasi.

Analisis menunjukkan bahwa sesuai PERWALI, gotong royong dilaksanakan setiap Minggu pagi oleh pegawai pemerintah, Badan Usaha Milik Daerah, ketua RT/RW, dan masyarakat, dan harus diikuti dengan ketentuan yang berlaku.

## 2. Partisipasi Masyarakat

### a. Adanya Forum untuk Menampung Partisipasi

Forum adalah wadah untuk masyarakat memberikan masukan dan berbagi pendapat. Di Kelurahan Sako, forum mempermudah akses informasi dan perencanaan kegiatan, namun masih ada sebagian masyarakat yang kurang mengetahui atau merespons forum ini. Sesuai Marschall (2006), forum partisipasi harus memfasilitasi kolaborasi aktif warga untuk pengambilan keputusan.

### b. Kemampuan Masyarakat Terlibat dalam Proses

Kemampuan masyarakat untuk terlibat meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kesempatan untuk berpartisipasi. Di Kelurahan Sako, peningkatan kemampuan masyarakat sudah baik, tetapi masih ada masalah akses informasi dan keterlibatan pemimpin lokal. Marschall (2006) menyatakan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program penting untuk pembangunan berkelanjutan.

### c. Adanya Akses untuk Menyampaikan Pendapat

Akses untuk menyampaikan pendapat mencakup sarana komunikasi yang terbuka seperti pertemuan dan kotak saran. Di Kelurahan Sako, akses sudah ada, tetapi beberapa masyarakat merasa pendapat mereka diabaikan dan menghadapi kendala aksesibilitas media sosial. Marschall (2006) menekankan bahwa akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat adalah prinsip kunci demokrasi yang inklusif.

---

## SIMPULAN

Pemberdayaan gotong royong untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Sako, Kecamatan Sako, Kota Palembang, belum efektif. Banyak masyarakat yang kurang sadar dan tertarik, serta terdapat kendala seperti kurangnya sosialisasi

tentang kegiatan gotong royong dan Perwali Nomor 12 Tahun 2023 yang mencakup berbagai tingkat pelaksanaan.

---

## **SARAN**

Diharapkan pegawai Kelurahan Sako meningkatkan koordinasi kegiatan gotong royong dan memperluas sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kegiatan ini dan kebersihan lingkungan. Pemerintah diharapkan memperluas penyebaran informasi melalui forum agar masyarakat lebih tertarik dan aktif dalam partisipasi gotong royong.

---

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, M. E. A. & Bukhori. 2018. *Dinamika Sosial Koperasi Mahasiswa*. Sosial Politica.
- Eko. 2004. *Buku Ajar Pemberdayaan Masyarakat*. A. Hasdiansyah: Purbalingga.
- Muryanti. 2014. *Revitalisasi Persaudaraan Masyarakat Muslim di Pedesaan*. Sosiologi Reflektif. Yogyakarta.
- Rahmawati. 2018. *\*Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budidaya Jamur Tiram Di Desa Janetaesa Kecamatan Simbang*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Soeharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat: Memberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Seomaworto. 2014. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Widina Bhakti Persada. Bandung.
- Toto & Poerwoko. 2011. *\*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Publik\**. Alfabeta. Bandung.
- Yasril Yazid, dkk. 2017. *\*Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan\**. Jurnal Risalah.
- Peraturan Wali Kota Palembang Nomor 12 Tahun 2023 tentang pelaksanaan gotong royong tingkat kota, kecamatan, kelurahan, mandiri RT, dan RW.